BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, ekstraksi gambir *(Uncaria gambir Roxb.)* dengan pelarut etanol yang dilanjutkan proses evaporasi berhasil menghasilkan ekstrak berbentuk pasta kental dengan karakteristik fisik yang menunjukkan tingginya kandungan senyawa aktif, terutama golongan fenolik seperti katekin. Formulasi krim ekstrak gambir *(Uncaria gambir Roxb.)* menunjukkan stabilitas fisik yang cukup baik selama penyimpanan 14 hari, ditandai dengan konsistensi yang tetap homogen. Perubahan warna menjadi lebih pekat dan peningkatan aroma khas gambir dipengaruhi oleh konsentrasi ekstrak serta kemungkinan reaksi oksidasi senyawa polifenol selama penyimpanan, serta perbedaan homogenitas dan viskositas krim, namun tidak mengganggu kestabilan dasar sediaan.

Hasil analisis kadar *nitrit oxide* (NO) menunjukkan metode Griess memiliki validitas yang baik, namun tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antar kelompok perlakuan. Hal ini diduga dipengaruhi oleh keterbatasan metode dalam mengukur total NO serta dinamika biologis NO pada model psoriasis yang kompleks dan bergantung pada konsentrasi. Keterbatasan fasilitas pendukung untuk pemeriksaan NO mempengaruhi hasil dari penelitian ini seperti alat. Krim konsentrasi 2 % (F1) menunjukkan karakteristik fisik terbaik setelah dilakukan pemeriksaan post test pada kelompok tikus yang dilihat dari **Gambar 5.3**. Secara keseluruhan, ekstrak dan krim gambir (*Uncaria gambir Roxb.)* memiliki potensi sebagai sediaan topikal dengan aktivitas biologis, namun diperlukan penelitian lanjutan dengan metode analisis yang lebih komprehensif serta variasi waktu pengamatan untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. **Perlu dilakukan optimasi metode ekstraksi,** seperti variasi jenis pelarut, waktu ekstraksi, dan suhu, untuk memperoleh rendemen serta kandungan senyawa aktif yang lebih maksimal.
2. **Pada analisis kadar nitrogen monoksida (NO),** disarankan menggunakan metode yang mampu mengukur total NO (NOx), seperti penambahan tahap reduksi nitrat menjadi nitrit, agar hasil yang diperoleh lebih akurat.
3. Untuk penyimpanan sampel disarankan menggunakan kulkas dengan suhu -20°C untuk menjaga agar konsentrasi NO tetap stabil.
4. Sentrifuse yang digunakan juga disarankan jenis sentrifuse dingin.
5. Diperlukan uji lanjutan seperti uji toksisitas untuk mengetahui apakah terdapat efek toksik yang dapat dihasilkan dari tanaman gambir

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK